STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA SDIT TEUKU UMAR MEULABOH



ZUBAIDAH NIM: 231003022

Tesis Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk Mendapatkan Gelar Magister dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam

PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH 2025 M/1447 H

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

STARTEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA SDIT TEUKU UMAR MEULABOH

ZUBAIDAH NIM: 231003022

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Tesis ini sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk diujikan dalam ujian Tesis

Menyetujui

Pembin bing I,

Pembinating II,

Prof. Dr. Syabudin Gade, M. Ag Dr. Ainal Mardhiah, M. Ag

LEMBAR PENGESAHAN

STARTEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA SDIT TEUKU UMAR MEULABOH

ZUBAIDAH NIM: 231003022 Program Studi Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan di Depan penguji Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh

> Tanggal, 20 Agustus 2025 M 26 Safar 1447 H

> > TIM PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Azhar, M.Pd

Salma Hayati, M.Ed

Penguji,

Renguji,

Dr. Masbur, M.Ag

Ar Mashuri, MA

Penguji,

Penguji,

Dr. Ainal Marthiah, M.Ag Prof. Dr. Syabuddin Gade, M.Ag

ما معة الرائرك

Banda Aceh, 20 Agustus 2025

Pascasarjana

Universita Stan Neger (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh

Direktur,

(Prof. Eka Sommyani, M.A., Ph.D)

19770219 199803 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zubaidah

Tempat Tanggal Lahir : Paya Baro, 08 Maret 1997

Nomor Induk Mahasiswa : 231003022

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa **tesis** ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan dalam **tesis** ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banda Aceh, 02 September 2025 Saya yang menyatakan,

Zubaidah

NIM: 231003022

AR-RANIRY

2AMX417031487

PEDOMAN TRANSLITERASI

Untuk lebih memudahkan dalam penulisan tesis ini ada beberapa aturan yang menjadi pegangan penulis dimana penulis menggunakan transliterasi dengan mengikuti format yang berlaku pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Ar-Ranity Banda Aceh, sebagaimana yang tercantum dalam buku panduan penulisan tesis dan disertasi tahun 2019. Transliterasi berguna untuk sedapatnya mengalihkan huruf, bukan bunyi, sehingga yang ditulis dalam huruf latin dapat diketahui bentuk asalnya dalam tulisan Arab. Dengan demikian diharapkan kerancuan makna dapat terhindarkan, fonem dalam konsonan bahasa Arab di dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, didalam tulisan tranliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian dengan huruf dan tanda sekaligus, sebagaimana berikut:

A. Konsonan Tunggal

1. Konsonan

Huruf	Nama	Huruf	Nama
Arab		Latin	
1	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba'	یا معةا ^B انری	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa' A	R - RTh N I I	Te dan Ha
₹	Jim	J	Je
7	Ha'	Ĥ	Ha (dengan titik di
			bawahnya)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	DH	De dan Ha
J	Ra'	R	Er
j	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es	
ش	Syin	SY	Es dan Ye	
ص	Sad	Ş	Es (dengan titik di	
			bawahnya)	
ض	Dad	Ď	De (dengan titik di	
			bawahnya)	
ط	Ta'	Ţ	Te (dengan titik di	
			bawahnya)	
ظ	Za'	Ż	Zet (dengan titik di	
			bawahnya)	
ع	'Ain	' -	Koma terbalik di atasnya	
غ غ ن	Ghain	GH	Ge dan Ha	
ف	Fa'	n F	Ef	
ق	Qaf	Q	Qi	
ك	Kaf	K	Ka	
ن	Lam	L	El	
م	Mim	M	Em	
ن	Nun	N	En	
g	Waw	W	We	
8/8	Ha'	Н	Ha	
۶	Hamzah	'-	Apostrof	
ي	Ya'	Y	Ye	

2. Konsonan yang dilambangkan dengan W dan Y

Wad'	وضع
ʻIwaḍ	عوض
Dalw	دئو
Yad	ید
ḥiyal	حيل

ṭahī	طهي

3. Mâd dilambangkan dengan \bar{a} , $\bar{\imath}$, dan $\bar{\imath}$. Contoh:

Ūlā	أولى
Şūrah	صورة
Dhū	نو
Īmān	إيمان
Fī	في
Kitāb	كتاب
Siḥāb	سحاب
Jumān	جمان

4. Diftong dilambangkan dengan aw dan ay. Contoh:

Awj	اوج
Nawn A R - R A N I R V	نوم
Law	Je J
Aysar	أيسر
Syaykh	شيخ
'Aynay	عيني

5. Alif () dan waw () ketika digunakan sebagai tanda baca tanpa fonetik yang bermakna tidak dilambangkan. Contoh:

Fa'alū	فعلوا
Ulā'ika	ं धं वें
Ūqiyah	أوقية

6. Penulisan *alif maqṣūrah* () yang diawali dengan baris fatḥa () ditulis dengan lambang â. Contoh:

Ḥattā	حتی
Maḍā	مضى
Kubrā	کبری
Mușțafă	مصطفى

7. Penulisan *alif manqūsah* () yang diawali dengan baris kasrah () ditulis dengan î, bukan îy. Contoh:

Radī al-Dīn		رضي الدين
al-Miṣrī		المصريّ

جا معة الرازري

8. Penulisan 5 (tā' marbūṭah)
Bentuk penulisan 5 (tā marbūṭah) terdapat dalam tiga bentuk, yaitu:

a. Apabila i (tā marbūţah) terdapat dalam satu kata, dilambangkan dengan o(hā'). Contoh:

Şalāh	صلاة

b. Apabila ¿(tā marbūṭah) terdapat dalam dua kata, yaitu sifat dan yang disifati (*sifat mauṣūf*), dilambangkan ¿(hā'). Contoh:

al-Risālah al-Bahīyah	الرسالة البهية		
c. Apabila 5(tā marbūţah) ditulis ilayh, dilambangkan dengan "t".			
Wizārat al-Tarbiyah	وزارة التربية		
9. Penulisan & (hamzah) Penulisan Hamzah terdapat dalam dua bentuk, yaitu: a. Apabila terdapat di awal kalimat ditulis dilambangkan dengan "a". Contoh:			
Asad	أسد		
b. Apabila terdapat di tengah kata dilam Contoh:	bangkan dengan "'".		
Mas alah	مسألة		
10. Penulisan •(hamzah) waṣal d Contoh:	ilambangkan dengan "a".		
Riḥlat Ibn Jubayr	بن جبيراًرحلة		
al-Istidrāk AR-RANIR	الإستدراك ٢		
Kutub Iqtanat'hā	قتنتهاأكتب		
11. Penulisan <i>syaddah</i> atau <i>tasydīd</i> Penulisan <i>syaddah</i> bagi konsonan v	vaw (و) dilambangkan		

Quwwah

dilambangkan dengan "yy" (dua huruf y). Contoh:

dengan "ww" (dua huruf w). Adapun bagi konsonan yâ' (ي

'Aduww	عدق
Syawwāl	شوّال
Jaww	جو
al-Miṣriyyah	المصرية
Ayyām	أيّام
Quṣayy	قصيّ
al-Kasysyāf	الكشَّاف

12. Penulisan alif lâm () Penulisan ¼ dilambangkan dengan "al-" baik pada ¾ shamsiyyah maupun ¼qamariyyah. Contoh:

al-kitāb al-thānī	الكتاب الثاني
al-ittiḥād	الإتحاد
al-aṣl	الأصل
al-āthār	الأثار
Abū al-Wafā'	
Maktabat al-Nahdah al-Miṣriyyah	مكتبة النهضة المصرية
bi al-tamām Wa al-kamāl	بالتمام والكمال
Abū al-Layth al-Samarqandī	ابو اليث السمرقندي

Kecuali ketika huruf $\, J \,$ berjumpa dengan huruf $\, J \,$ di depannya, tanpa huruf alif ($\, J \,$), maka ditulis "lil". Contoh:

Lil-Syarbaynī	الشرين
Lii-Syarbayni	للسربيني

13. Penggunaan "'" untuk membedakan antara عُ(dal) dan غُ(tā) yang beriringan dengan huruf هُ(hā) dengan huruf غُ(dh) dan غُ(th). Contoh:

Ad'ham	أدهم
Akramat'hā	أكرمتها

14. Tulisan Allāh dan beberapa kombinasinya

Allāh		الله
Billāh		بالله
Lillāh		لله
Bismillāh		بسم الله



KATA PENGANTAR



Dengan memanjatkan Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karuni-Nya setiap saat, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul "STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA SDIT TEUKU UMAR MEULABOH". Shalawat beriring salam Penulis kirimkan kepada Junjungan Alam Nabi Besar Muhammad SAW, telah merobah pola pikir, pola tingkah manusia ke arah yang sempurna. Tesis ditulis dalam rangka memenuhi sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Magister (S.2) di Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari bahwa tesis dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan tesis ini.

Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

- 1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag sebagai Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- 2. Prof. Dr. Eka Srimulyani, MA, Ph.D Sebagai Direktur Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah memberikan izin dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Program Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- 3. Dr. Zulfatmi, S. Ag., M.Ag. Sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Ar-Raniry yang telah memberikan arahan dan bimbingannya.

- 4. Prof. Dr. Syabuddin Gade, M. Ag selaku pembimbing I yang telah mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan tesis ini.
- 5. Dr. Ainal Mardhiah, M. Ag selaku pembimbing II sekaligus dosen wali yang telah mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan Tesis ini.
- 6. Bapak/Ibu selaku penguji seminar proposal Tesis yang telah memberikan banyak saran dan masukan sehingga Tesis ini menjadi lebih baik.
- 7. Dr. Masbur, M.Ag, Dr. Mashuri, MA, Prof. Dr. Syabuddin Gade, M. Ag dan Dr. Ainal Mardhiah, M. Ag., selaku dosen penguji seminar hasil Tesis yang telah memberikan banyak masukan sehingga Tesis ini menjadi lebih baik.
- 8. Bapak/Ibu selaku tim penguji ujian sidang munaqasyah Tesis yang telah memberikan banyak saran sehingga Tesis ini menjadi lebih baik.
- 9. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis (Ayahanda Anwar dan Ibunda Tarbiyah) tercinta yang telah memberikan doa, motivasi serta segala bentuk dukungan bagi kami selama hidupnya. Jasa beliau tak akan hilang sampai akhir hayat.
- 10. Adik tercinta (Sarita), bunda, dan seluruh keluarga besar penulis yang telah mendukung dan memberikan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan magister ini.
- 11. Seluruh dosen program studi Pendidikan Agama Islam dan staff pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan ilmu, pengalaman, motivasi dan pengarahan kepada penulis.
- 12. Ibu Kepala Sekolah SDIT Teuku Umar Meulaboh beserta seluruh dewan guru yang telah memberikan izin penelitian kepada kami serta arahan dan waktunya

- 13. Pak Masnadi, M.Pd dan Seluruh rekan-rekan PAI yang telah saling mendukung untuk melalui perjuangan bersama-sama, serta senior dan junior PAI, yang telah memberikan sumbangan pemikiran dan motivasi sehingga penulisan tesis dapat diselesaikan.
- 14. Pasangan tercinta yang selalu mendukung serta membantu penulis dalam menyelesaikan pendidikan magister ini dengan baik.
- 15. Sahabat-sahabat kami tercinta (Kak Lihan dan Oya) yang selalu menemani dan memberikan support dalam setiap langkah penulis menyelesaikan pendidikan ini.
- 16. Seluruh teman-teman dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Tesis ini yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar tesis ini dapat menjadi lebih baik. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Akhirnya, penulis berharap semoga Allah SWT memberikan balasan yang terbaik kepada semua pihak yang telah membantu.

Banda Aceh, 25 Juli 2025
Penulis

clackh. I

AR-RANIRY

7

ZUBAIDAH NIM. 231003022

ABSTRAK

Judul Tesis : Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan

Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada

Siswa SDIT Teuku Umar Meulaboh

Nama Penulis/Nim : Zubaidah/ 231003022

Pembimbing I : Prof. Dr. Syabuddin Gade, M. Ag

Pembimbing II : Dr. Ainal Mardhiah, M. Ag

Kata kunci (Keywords) : Strategi, Guru PAI, Kemampuan, dan

Al-Our'an

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan program unggulan di SDIT Teuku Umar Meulaboh. Namun dalam proses pelaksanaannya masih ditemukan kendala dan hambatan sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an siswa belum mencapai target maksimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang digunakan guru PAI dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa SDIT Teuku Umar Meulaboh. Adapun fokus penelitian ini yaitu (1) untuk mengetahui perencanaan guru PAI dalam proses pembelajaran Al-Qur'an, (2) proses pelaksanaan PAI dalam untuk mengetahui guru pembelajaran Al-Qur'an, (3) untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru PAI serta solusi yang diberikan untuk mengatasi kendala tersebut. (4) untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan metode field research (penelitian lapangan) dengan pendekatakan campuran (kualitatif dan kuantitatif). Sedangkan yang menjadi subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru PAI, waka kurikulum dan waka tahfiz SDIT Teuku Umar Meulaboh. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, tes kemampuan mengaji dan telaah dokumen. Hasil penelitian didapatkan bahwa (1) Perencanaan guru PAI dalam proses pembelajaran Al-Qur'an sudah tersusun secara baik dan sistematis. (2) Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan guru PAI sudah terlaksana dengan baik. (3) Menganalisa kendala dan memberikan solusi untuk mengatasi kendala tersebut. Kendala yang dihadapi guru PAI diantaranya: lemahnya daya tanggap siswa, kurangnya perhatian orang tua, kurangnya fokus dalam pembelajaran, perbedaan dalam bacaan karena berbeda pengalaman belajar. Adapun solusi yang dihadirkan oleh guru PAI yaitu: memberikan pengayaan kepada siswa secara khusus, konsultasi dengan orang tua siswa, memberikan bimbingan dan arahan secara rutin. (4) Terjadi peningkatan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SDIT Teuku Umar meulaboh melalui 3 strategi yang digunakan oleh guru PAI dalam proses pembelajaran Al-Qur'an.



مستخلص البحث

: استراتيجيات معلم التدريس الديني الإسلامي في

ترقية مهارة قراءة القرآن الكريم لدى الطلاب بالمدرسة

Teuku Umar الابتدائية الإسلامية متكاملة

Meulaboh

: ذوبيدة/٢٢ . ٣٠٠٠

: أ. الدكتور شاب الدين غادي، الماجستير

: الدكتور عين المرضية، الماجستير

استراتيجيات ، التدريس الديني الإسلامي، ترقية،

القرآن الكريم

موضوع الرسالة

الاسم/ رقم القيد

المشرف الأول

المشرف الثابي

الكلمات المفتاحية

تعليم القرآن الكريم هو برنامج متميز بالمدرسة الابتدائية الإسلامية متكاملة Umar Meulaboh. ومع ذلك، لا تزال هناك بعض العقبات والصعوبات في عملية تنفيذه، نما أدى إلى عدم وصول قدرة الطلاب على قراءة القرآن الكريم إلى المستوى الأمثل. وتهدف هذه الدراسة إلى معرفة الاستراتيجيات التي يستخديما معلمو التربية الإسلامية في جمودهم لتحسين قدرة التلاميذ على قراءة القرآن الكريم بالمدرسة الابتدائية الإسلامية متكاملة SDIT Teuku أما محاور البحث فهي (١) التعرف على تخطيط معلمي التربية الإسلامية في عملية تعليم القرآن الكريم، (٢) التعرف على عملية تنفيذ معلمي التربية الإسلامية في تعليم القرآن الكريم، (٣) التعرف على المشكلات التي يواجمها المعلمون والحلول التي يعتمدونها لمعالجتها. ٤) التعرف على مدى تحسين قدرة التلاميذ في قراءة القرآن الكريم. تستخدم هذه الدراسة طريقة البحث الميداني (البحث الميداني) بين الأسلوبين (نوعي وكمي). وأما عينات البحث فهي مدير المدرسة ومعلمو التربية الإسلامية ونائب مناهج المدرسة ونائب مدير الحفظ SDIT Teuku Umar Meulaboh وبمُعت الميدانية الإسلامية متكاملة OSDIT Teuku Umar Meulaboh وبمُعت

نتائج البحث أإلى ما يلي (١) تخطيط معلمي التربية الإسلامية في عملية تعليم القرآن قد تم تنظيمه بشكل منهجي. (٢) تنفيذ تعليم القرآن الكريم من قبل معلمي التربية الإسلامية قد تم بشكل جيد. (٣) تحليل العوائق وتقديم حلول للتغلب عليها. من العوائق التي يواجمها مدرسو التربية الإسلامية ما يلي: ضعف استجابة الطلاب، قلة اهتمام أولياء الأمور، قلة التركيز في التعلم، اختلاف في القراءة بسبب اختلاف الحبرات التعلمية. أما الحلول التي يقدمها معلمو التربية الإسلامية فهي: توفير أنشطة إثرائية للطلاب بشكل خاص، والتشاور مع أولياء أمور الطلاب، وتقديم التوجيه والإرشاد بشكل منتظم. (٤) وجد تحسن في قدرة طلاب بالمدرسة الابتدائية الإسلامية متكاملة والإرشاد بشكل منتظم. (٤) وجد تحسن في قدرة طلاب بالمدرسة الابتدائية الإسلامية متكاملة استخدمها معلمو التربية الإسلامية في عملية تعليم القرآن الكريم من خلال ثلاث استراتيجيات رئيسية استخدمها معلمو التربية الإسلامية في عملية تعليم القرآن الكريم.



ABSTRACT

Judul tesis : Strategies of Islamic Education

Teachers in Improving Qur'anic Reading Skills among Students at

SDIT Teuku Umar Meulaboh

Name/Student Number : Zubaidah/ 231003022

Main Supervisor : Prof. Dr. Syabuddin Gade, M. Ag

Co-Supervisor : Dr. Ainal Mardhiah, M. Ag

Keywords : Strategy, Islamic Religious Education

Teachers, Improving, Al-Qur'an

Qur'anic learning is one of the flagship programs implemented at SDIT Teuku Umar Meulaboh. However, in its practical implementation, several obstacles are still encountered, resulting in students' Qur'anic reading proficiency not reaching the desired targets. This study aims to analyze the strategies employed by Islamic Education (PAI) teachers in enhancing students' ability to read the Qur'an effectively. The focus of this research includes: (1) Examining the planning process of Qur'anic learning by PAI teachers, (2) Describing the implementation of Qur'anic learning in the classroom setting, (3) Identifying the challenges faced by PAI teachers along with the solutions applied to overcome these obstacles, (4) Evaluating the improvement in students' Qur'anic reading abilities. This research adopts a field research design with a mixed-methods approach, combining both qualitative quantitative techniques. The research subjects include the school principal, PAI teachers, the vice principal for curriculum, and the vice principal for tahfidz at SDIT Teuku Umar Meulaboh. Data were collected through observation, interviews, Qur'anic reading proficiency tests, and document analysis. The results of the study reveal that: (1) The planning of Qur'anic learning by PAI teachers is systematically structured and aligned with the school's educational goals, (2) The implementation of Qur'anic instruction is conducted effectively, following the established plans and methodologies, (3) Several challenges are encountered, including students' low responsiveness, lack of parental involvement, limited concentration during lessons, and variations in reading ability due to differing prior experiences. In response, PAI teachers have applied targeted solutions such as providing additional enrichment sessions, engaging in parent-teacher consultations, and offering regular guidance and mentoring, (4) There is a significant improvement in students' Qur'anic reading skills, which can be attributed to the application of three key instructional strategies designed and implemented by the PAI teachers.



DAFTAR ISI

HALAI	MAN JUDUL	j
LEMB	AR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMB	AR PENGESAHAN	ii
PERNY	ATAAN KEASLIAN	iv
	MAN TRANSLITERASI	•
KATA	PENGANTAR	xi
	AK	XV
DAFTA	AR ISI	xxi
DAFTA	AR TABEL	xxii
DAFTA	AR LAMPIRAN	xxiv
	PENDAHULUAN	1
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Rumusan Masalah	ϵ
1.3	Tujuan Penelit <mark>ia</mark> n	ϵ
1.4	Manfaat Penelitian	7
1.5	Kajian Pustaka	7
1.6	Kerangka Teori	10
1.7	Sistematika Pembahasan	14
BAB II	: STRATEGI PEMBELAJARAN MEMBACA	
	AL-QUR'AN	15
2.1	Pengertian Strategi Pembelajaran Al-Qur'an	15
2.2	Urgensi Strategi dalam Pembelajaran Al-Qur'an	20
2.3	Tujuan dan Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an	24
2.4	Metode dan Media Pembelajaran Al-Qur'an	32
2.5	Materi Pembelajaran Al-Qur'an	43
2.6	Perencanaan Pembelajaran Al-Qur'an	49
2.7	Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an	53
2.8	Kendala-Kendala dalam Pembelajaran Al-Qur'an	55
2.9	Peran Guru dalam Proses Pembelajaran Al-Qur'an	57
RAR II	I: PROSEDUR PENELITIAN	62
חבו עבע	I. I KOSEDOK I ENELITIAN	_
3.1	Pendekatan dan Jenis Penelitian	67
3.1	Pendekatan dan Jenis Penelitian	62 63
3.2	Lokasi Penelitian	63
3.2 3.3	Lokasi PenelitianSubjek Penelitian	63 63
3.2	Lokasi Penelitian	63

3.7	Teknik Analisis Data	67
3.8	Uji Keabsahan Data	70
BAB IV:	TIGA LANGKAH GURU PAI DAN IMPLIKASIN	
	DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAC	
	AL-QUR'AN SISWA SDIT TEUKU UMAR	72
4.1	Gambaran Umum Tempat Peneitian	72
4.2	Perencanaan Pembelajaran Al-Qur'an Guru PAI	
	dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca	
	Al-Qur'an pada Siswa SDIT Teuku Umar	
	Meulaboh	81
4.3		
	dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca	
	Al-Qur'an pada Siswa SDIT Teuku Umar Meulaboh	86
4.4	Kendala dan Solusi Guru PAI dalam Pembelajaran	
	Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kemampuan	
	Membaca Al-Qur'an pada Siswa SDIT Teuku	
	Umar Meulaboh	7 94
4 5	Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an	, ,
1.5	pada Siswa SDIT Teuku Umar Meulaboh	100
	pada biswa bibii Teaka Cinai Wediaboli	100
BAB V	: PENUT <mark>UP</mark>	105
5.1.	Kesimpulan	105
5.2.	Saran	107
	AR PUSTAKA	108
LAMP		
	AR RIWAVAT HIDLIP PENIILIS	

AR-RANIRY

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Identitas SDIT Teuku Umur Meulaboh	75
Tabel 2: Data Guru Kelas SDIT Teuku Umar	78
Tabel 3: Data Guru PAI SDIT Teuku Umar	78
Tabel 4: Data Guru Umum SDIT Teuku Umar	79
Tabel 5: Data Guru Tahfizd SDIT Teuku Umar	79
Tabel 6: Data Sarana SDIT Teuku Umar	80
Tabel 7: Data Prasarana SDIT Teuku Umar	81
Tabel 8: Data Jumlah Peserta didik Berdasarkan Jenis Kelamin	82
Tabel 9: Data Jumlah Peserta didik Berdasarkan Usia	82
Tabel 10: Jumlah Peserta didik Berdasarkan Jenjang Kelas	82
Tabel 11: Hasil Rekapitulasi N <mark>ila</mark> i Evaluasi awal dan akhir siswa	
kelas 3A	103
Tabel 12: Nilai Tilawah dan <mark>Nilai</mark> akhir siswa kelas 3A	105

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keputusan Pembimbing Tesis

Lampiran 2 : Surat Pengantar Penelitian Tesis dari Pascasarjana

Lampiran 3 : Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian

Lampiran 4 : Pedoman Wawancara

Lampiran 5 : Checklist Observasi

Lampiran 6 : *Checklist* Dokumenter

Lampiran 7 : Nilai siswa pretest dan posttest siswa kelas 3A

Lampiran 8 : Foto Dokumentasi Penelitian

Lampiran 8 : Daftar Riwayat Hidup

ما معة الرانري

AR-RANIRY

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim yang seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik yang berbentuk jasmaniah maupun rohaniah, menumbuhkan hubungan yang harmonis setiap pribadi manusia dengan Allah, manusia dengan sesama dan manusia dengan alam semesta. Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan hadist melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Dari segi pengertian lainnya, pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan pada generasi muda agar kelak menjadi generasi muslim, bertakwa kepada Allah SWT. Berbudi pekerti luhur, dan berkepribadian yang memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Agama Islam dalam kehidupan.¹

Omar Muhammad al-Toumy al-Syaibani berpendapat bahwa, pendidikan Islam adalah upaya mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadinya atau kehidupan kemasyarakatannya dan kehidupan dalam alam sekitarnya melalui proses pendidikan. Sedangkan Muhammad Fadhil Jamali berpendapat bahwa pendidikan Islam merupakan proses yang mengaharahkan manusia kepada kehidupan yang baik dan yang mengangkat derajat

Dahwadin dan Farhan Sifa Nugraha, Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Jawa Tengah: Cv. Mangku Bumi Media, 2019), hlm.

kemanusiaannya, sesuai kemampuan dasar (*fitrah*) dan kemampuan ajarannya (pengaruh luar).²

Dasar pendidikan Islam adalah Al-Qur'an dan Sunnah Nabi SAW. diatas kedua pilar inilah dibangun konsep dasar pendidikan Islam. maka mempelajari Al-Qur'an menjadi salah satu tujuan utama dari pembelajaran Agama Islam. Peserta didik yang beragama Islam wajib untuk mempelajari Al-Qur'an dengan baik dan benar. Hal ini bertujuan untuk menciptakan generas-generasi Islam yang berjiwa Qur'ani, dan dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan dalam ilmu Tajwid.

Al-Qur'anul karim adalah kalam Allah SWT. Yang diturunkan kepada Rasulullah saw. termasuk ibadah bagi orang yang membacanya. Sesungguhnya orang yang paling mulia ibadahnya serta besar pahalanya ketika mendekatkan diri kepada Allah SWT. adalah membaca Al-Qur'anul Karim. Hal ini telah diperintahkan kepada kita untuk selalu membaca Al-Qur'an, sebagaimana diterangkan dalam firman Allah Swt.

Artinya: "...karena itu bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al-

Begitu juga dalam hadist Rasulullah saw. di jelaskan, diantaranya sebagai berikut. "bacalah olehmu sekalian Al-quran karena sesungguhnya Al-qur'an itu akan menjadi syafaat/penolong bagi para pembacanya di Hari Kiamat." (HR. Muslim)

Mempelajari Al-Qur'an hukumnya adalah fardu kifāyah, namun untuk membacanya memakai ilm u tajwīd secara baik dan benar merupakan fardu 'ain, kalau terjadi kesalahan dalam membaca Al-Qur'an maka termasuk dosa. Untuk menghindari diri dari dosa tersebut, kita dituntut untuk selalu belajar Al-Qur'an. Tidak sedikit di antara kita (Umat Islam) yang tidak mengetahui

² Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), hlm. 13.

periwayatan membaca Al-Qur'an ini, maka melalui tulisan yang sederhana ini, penulis berusaha untuk melengkapi periwayatan membaca Al-Qur'an dan mengajar kannya. Diantaranya adalah firman Allah SWT.

"Hai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. Dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat—Nya" (Al-Mā'idah: 67).

Ilmu tajwid ialah menyampaikan dengan sebaik-baik nya dan sempurna dari tiap-tiap bacaan ayat Al-Qur'an. Adapun masalah-masalah yang dikemukakan dalam ilmu ini adalah makhrijul hurūf (tempat keluar-masuk huruf), shīfatul hurūf (cara pengucapan huruf), akhāmul hurūf (hubungan antara huruf), ahkamul maddi waqasr (panjang dan pendek ucapan) Ahkamul waqaf wal ībtida' (memulai dan menghentikan bacaan) dan al-Khat al-Ūstmani. Maka dapat diartikan ilmu tajwid adalah pengetahuan tentang kaidah serta cara-cara membaca Al-Qur'an dengan mengeluarkan huruf dari makhrajnya serta memberi hak dan mustahaknya.³

Oleh sebab itu, mempelajari ilmu tajwid adalah hal yang sangat penting bagi umat Islam. Karena dengan mempelajari ilmu tajwid kita dapat mengetahui tatacara membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan yang telah diajari oleh Rasulullah Saw. Maka pembelajaran ilmu tajwid ini harus dibekali kepada peserta didik supaya mereka dapat tahu dan bisa membaca Al-Qur'an dengan baik.

Untuk memperoleh ilmu pengetahuan tentang tata cara membaca Al-Qur'an dengan benar maka diperlukan seorang guru yang kompeten dan menguasai ilmu tentang Al-Qur'an. Guru bertugas memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang materi yang akan dipelajari, dalam hal ini adalah materi tentang Al-Qur'an. Maka kedudukan guru menjadi sangat penting dalam dunia pengajaran Al-Qur'an. Tanpa seorang guru yang memiliki ilmu

3

³ Rois Mahfud, *Pelajaran Ilmu Tajwid*, (Depok: Rajawali Pers, 2017). hlm. 1-2.

pengetahuan tentang bacaan Al-Qur'an, bagaimana peserta didik di setiap lembaga pendidikan dapat menguasai ilmu pembelajaran Al-Quran. Guru merupakan tenaga professional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil-hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan. Guru juga merupakan perencana pelaksana, sekaligus evaluator pembelajaran di kelas, maka peserta didik merupakan subjek yang terlibat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan.

Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an, target yang ingin dicapai adalah peserta didik mampu membaca Al-Our'an secara fasahah (fasih). Namun dalam proses pelaksaannya masih banyak ditemukan peserta didik yang belum mampu membaca Al-Qur'an secara baik sesuai dengan at<mark>ur</mark>an ilmu tajwid. Seperti halnya permasalahan yang terjadi di SDIT Teuku Umar Meulaboh, masih didapati peserta didik yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan cara yang benar sesuai dengan aturanyang tertuang dalam ilmu tajwid. Bebera siswa atau murid yang belum memahami tata cara membaca Al-Qur'an merupakan siswa-siswi dari kelas rendah, beberapa diantara mereka merupakan siswa-siswi dari kelas tinggi. Oleh sebeb itu, untuk menyelesaikan persoalan maupun permasalahan yang dihadapi di sekolah ini, pihak seolah khususnya mengajarkan Al-Qur'an diharapkan menyelesaikan persoalan ini.Guru harus menyusun perencanaan tentang teknik-teknik yang akan digunakan untuk mencapai tujuan dari suatu pemb<mark>elajaran. R - R A N I R Y</mark>

Ada banyak faktor yang melatarbelakangi permasalahan peserta didik yang masih kurang berkemampuan dalam membaca Al-Qur'an, diantaranya: kurangnya minat siswa dalam mempelajari Al-Qur'an, lingkungan keluarga yang tidak mendukung, pengaruh media sosial yang menimbulkan efek malas belajar dan kurangnya kesadaran terhadap pentingnya mempelajari Al-Qur'an.

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Teuku Umar Meulaboh merupakan sekolah swasta yang menerapkan program utama yaitu belajar Al-Qur'an dan hafalan Al-Qur'an. Program ini sudah berjalan sejak awal sekolah ini didirikan. Misi utama dari sekolah ini sendiri yaitu menciptakan generasi-generasi muda yang cinta Al-Qur'an. Namun program ini juga masih memiliki banyak kendala dalam proses pelaksanaannya. Berdasarkan observasi tahap awal yang penulis lakukan, bahwasanya saat ini murid yang masuk ke SDIT Teuku Umar Meulaboh tidak lagi dilakukan tes membaca Al-Qur'an seperti tahun-tahun sebelumnya, hal ini disebabkan oleh aturan pemerintah yang tidak membolehkan adanya tes bagi peserta didik yang masuk Sekolah Dasar. Dampak dari aturan tersebut adalah mayoritas peserta didik yang masuk ke SDIT Teuku Umar Meulaboh tidak memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an secara baik dan benar.

Menurut penuturan guru PAI yang penulis wawancarai ditahap awal observasi, selain faktor permasalahan di atas, terdapat faktor lain yang menjadi kendala para peserta didik dalam mempelajari Al-Qur'an, diantaranya, kurangnya minat siswa dalam belajar Al-Qur'an, kurangnya dukungan lingkungan keluarga dalam mendorong keberhasilan anak membaca Al-Qur'an, pengaruh smartphone yang menyebabkan kemalasan pada siswa dan minimnya pengetahuan siswa terhadap pentingnya mempelajari al-Qur'an yang disebabkan oleh kurangnya perhatian orang tua dalam memberikan pemahaman tersebut.

Melihat fenomena yang terjadi di lapangan maka sudah seharusnya para pen<mark>didik mapun pihak sek</mark>olah pada umumnya memikirkan dan mencari jalan keluar untuk memecahkan persoalan yang terjadi, salah satu hal yang dilakukan adalah dengan menyusun strategi pembelajaran yang tepat dan cermat sehingga mampu menghasilkan sebuah perubahan yang positif bagi siswa khususnya pada aspek pembelajaran Al-Qur'an. Hal ini penting untuk menjadi perhatian dikarenakan belajar Al-Qur'an merupakan bagian terpenting dari pendidikan Agama Islam. Dari uraian latar belakang permmasalaahn di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih mendalam mengenai "Strategi Guru PAI dalam

Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa SD IT Teuku Umar Meulaboh"

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

- 1.2.1 Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Al-Qur'an Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SD IT Teuku Umar Meulaboh?
- 1.2.2 Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SD IT Teuku Umar Meulaboh?
- 1.2.3 Bagaimana Kendala dan Solusi Guru PAI dalam Pembelajaran Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SD IT Teuku Umar Meulaboh?
- 1.2.4 Bagaimana Pe<mark>ni</mark>ng<mark>katan kemampu</mark>an membaca Al-Qur'an pada siswa SD IT Teuku Umar Meulaboh?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Untuk mengetahui Perencanaan Pembelajaran Al-Qur'an Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SD IT Teuku Umar Meulaboh
- 1.3.2 Untuk mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SD IT Teuku Umar Meulaboh.
- 1.3.3 Untuk mengetahui Kendala dan Solusi Pembelajaran Al-Qur'an Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SD IT Teuku Umar Meulaboh.
- 1.3.4 Untuk mengetahui Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa SD IT Teuku Umar Meulaboh

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penulisan Tesis ini adalah sebagai bahan masukan bagi sekolah dan guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan bimbingan dalam mengajarkan Al-Qur'an bagi siswa di SDIT Teuku Umar Meulaboh. Selain itu juga sebagai masukan bagi orang tua siswa yang menyokolahkan anaknya di sekolah ini. Penelitian ini juga penting dilaksanakan karena mempunyai kegunaan sebagai berikut:

- 1.4.1 Bagi kepala sekolah, penelitian akan memberikan sumbangan pemikiran dan masukan bagi pihak sekolah dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran, khususnya pembelajaran agama pada bacaan Al-Qur'an siswa.
- 1.4.2 Bagi guru, hasil penelitian ini dapat memberikan bahan masukan dan pengetahuan dalam upaya meningkatkan pembelajaran di bidang agama khususnya pembelaharan Al-Qur'an siswa SDIT Teuku Umar Meulaboh.
- 1.4.3 Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan motivasi siswa dalam mempelajari dan memperbaiki bacaan Al-Qur'an.

1.5 Penelitian Terdahulu yang Relavan

Dalam penelitian ini ditemukan beberapa penelitian yang memiliki latar belakang pembahasan yang hampir sama. Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian lain dengan penelitian ini. Untuk menunjukkan originalis penelitian, penting bagi peneliti menunjukka hasil penelitian sebelumnya yang hampir relavan dengan penelitian yang dilakukan.

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Anisa Hilda Panjaitan yang berjudul "Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an". Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama membahas tentang upaya meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an pada siswa. Terdapat perbedaan antara penilitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Penelitian ini hanya membahas tentang penerapan metode talaqqi sebagai metode utama dalam proses belajar Al-qur'an, sementara fokus penelitian yang peneliti lakukan

adalah tentang strategi guru dalam perpaduan metode belajar talaqqi dan juga IWR serta beberapa strategi lainnya yang menunjang keberhasilan siswa untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Our'an.⁴

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Masyitoh Fathonah Khoiriyah, dkk. yang berjudul "Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Our'an Peserta Didik di SDIT Generasi Cendekia Kec. Wanassalam Kab. Lebak Banten". Penelitian ini merupakan jenis penelitian Lapangan dengan mengguanakan metode Kualitatif Deskriptif. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah samasama membahas tentang up<mark>a</mark>ya meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an pada siswa.Terdapat perbedaan penilitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Penelitian ini membahas tentang metode belajar igra' dan talaggi sebagai metode utama dalam proses belajar Al-qur'an, selain itu penelitian ini berfokus pada strategi belajar tadarus dan juga belajar di luar sekolah, sementara fokus penelitian yang peneliti lakukan adalah tentang strategi guru dalam p<mark>erpadu</mark>an metode belajar talaqqi dan juga IWR dan juga pembentukan kelompok belajar serta beberapa strategi lainnya yang menunjang keberhasilan siswa untuk meningkatkan ke<mark>mampuan dalam m</mark>embaca Al-Qur'an.⁵

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Rapi Yusni dengan judul "Strategi Guru PAI dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an". Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan dengan menggunakan metodepenelitian kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama membahas tentang upaya guru dalam meningkatkan keterampilan

⁴ Annisa Hilda Panjaitan, *Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Memampuan Membaca Al-Qur'an*, Jurnal: Pedagogik, Vol. 1, No. 2, 2023, hlm. 196.

⁵ Masyitoh Fathonah Khoiriyah, *Strategi Guru PAI dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SDIT Generasi Cendikia Kec. Wanasalam Kab. Lebak-Banten*, Jurnal: Islamic Education, Vol. 2, No. 2, 2022, hlm. 577.

membaca Al-Qur'an pada siswa.Terdapat perbedaan antara penilitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Penelitian ini hanya fokus pada metode pemeblajaran tahsin sebagai metode pengajaran Al-Qur'an. Penelitia ini juga membahas tentang penggunaan metode dan media yang bervariatif serta persiapan materi ajar yang jelas dalam proses pengajaran Al-Qur'an. Sementara fokus penelitian yang peneliti lakukan adalah tentang strategi guru dalam perpaduan metode belajar talaqqi dan juga IWR dan pembentukan kelompok belajar serta beberapa strategi lainnya yang menunjang keberhasilan siswa untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Rizki Fauzi Aziz, dengan judul "Strategi Guru PAI dalam meningkatkan dkk. Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MA Al-Mufassir". Penelitian ini merupakan jenis penelitian Lapangan dengan metode penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah samamembah<mark>as tent</mark>ang upaya guru dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an pada siswa. Terdapat perbedaan antara penilitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Fokus utama penelitian ini adalah pada aspek perencanaan yang matang terhadap sistem pembelajaran. Penelitian ini membahas tentang penggunaan metode pembelajaran Iqra' dan imlak sebagai metode pengajaran Al-Qur'an. Penelitia ini juga membahas tentang hubungan kerjasama antara orang tua dan sekolah, sekolah dengan masyarakat sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan pada siswa. Sementara fokus penelitian yang peneliti lakukan adalah tentang strategi guru dalam perpaduan metode belajar talaggi dan juga IWR dan pembentukan kelompok belajar serta beberapa

_

⁶ Rapi Yusni, *Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an*, Jurnal: Khidmat, Vol. 2, No. 2, 2024, hlm. 290.

strategi lainnya yang menunjang keberhasilan siswa untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an.⁷

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Rahmat Alpan Wira Cahyadi dengan judul "Strategi Pembelajaran Al-Our'an dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Our'an Santri di Pondok Pesantren Al-Azhar Kota Pagar Alam". Penelitian ini merupakan jenis penelitian Lapangan dengan metode penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama membahas tentang upaya guru dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an pada siswa.Terdapat perbedaan antara penilitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Penelitian ini fokus pada tahap pelaksanaan pembelajaran Al-Our'an, serta analisis yang dilakukan terbatas pada faktor pendukung dan penghambatnya saja. Sementara fokus penelitian yang peneliti lakukan adalah tentang strategi guru PAI dalam perpaduan metode belajar talaggi dan juga IWR dan pembentukan kelompok bela<mark>jar serta upaya dalam mengata</mark>si kendala yang diahadapi dalam proses pembelajaran Al-Qur'an.8

1.6 Kerangka Teori

1. Strategi Guru

Menurut Mc. Leod dalam Ahmad Rohani strategi diartikan sebagai seni (art) melaksanakan stratagem yakni siasat atau rencana. Nana Sudrajat (dalam Ahmad) mengatakan bahwa startegi mengajar adalah "taktik" yang digunakan guru dalam melaksankan proses belajar mengajar (pembelajaran) agar dapat

Rizki Fauzi Aziz, Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MA Al-Mufassir, Jurnal: JIIP, Vol. 6, Nomor 12, Desember 2023, hlm. 9994

⁸ Rahmat Alpan Wira Cahyadi, Tesis: Strategi Pembelajaran Al-Our'an dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Our'an Santri di Pondok Pesantren Al-Azhar Kota Pagaralam, (Institusi Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019), hlm. 7.

mempengaruhi siswa mencapai tujuan pembelajaran secara lebih efektif dan efisien.⁹

Reber (dalam Muhibbin) menyebutkan bahwa dalam perspektif psikologi, kata "strategi" berasal dari bahasa Yunani yang berarti rencana tindakan yang terdiri atas seperangkat langkah untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan. Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasarna yang telah ditentukan.

Pendapat lain menyebutkan bahwa strategi adalah sebuah bentuk perencanaan, yang dibuat dengan format tertentu, menggambarkan sebuah seni atau siasat yang disusun secara detail, terperinci, aplikatif dalam bentuk langkah-langkah pelaksanaan sebuah rencana yang di dalamnya terdapat bahan, metode, media dan segala komponen dan kebutuhan yang diperlukan untuk digunakan dalam rangka mencapai tujuan yang direncanakan.¹¹

Makna guru sebagaimana dalam UUSPN No. 20 Tahun 2003, Bab 1 Pasal 1, ayat 6 adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Dalam pengertian yang sederhana, guru adalah orang yang mengajarkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, baik itu di lembaga formal ataupun non formal seperti pengajian di masjid-mesjid, surau, di rumah dan lain sebagainya.

¹⁰ Ahmad Alpan Wir Cahyadi, Tesis: *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Al-Azhar Kota Pagaralam*, (Bengkulu: IAIN, 2019), hlm. 14.

⁹ Ahmad Rohani dan H. Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pembelajaran*, (Jakarta, Rineka Cipta, tt), hlm. 133.

¹¹ Ainal Mardhiah, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital*, (Banda Aceh: Magenta, 2023), hlm. 28.

Guru dalam pandangan Islam ialah siap saja yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik. Dalam Islam, orang yang paling bertanggung ajwab adalah orangutan (ayah dan ibu) anak didik. Tanggung jawab itu disebabkan oleh dua hal yaitu pertama, Karena kodrat ditakdirkan menjadi orang tua dari si anak. Kedua, karena kepentingan terhadap kemajuan dari anaknya. 12

2. Pendidikan Agama Islam

Islam suatu agama samawi yang diturunkan Allah swt. kepada Rasulullah saw. untuk menyampaikan risalanya tidak hanya kepada sekelompok orang tertentu saja melainkan kepada seluruh umat manusia. Menurut istilah, Islam didefinisikan sebagai segala sesuatu yang disampaikan Allah swt sang mmaha pencipta melalui Rasul-Nya Muhammad saw. sedangkan seorang muslim adlah orang yang beriman kepada Allah swt. dan menerima Muhammad saw. sebagai Nabi dan utusan Allah yang terakhir. 13

Firman Allah swt. dalam Surah Ali Imran ayat 19:

Artinya: "Sesungguhnya agama (yang diridhai) di sisi Allah hanyalah Islam.(Ali Imran: 19).

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan hadist melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Dari segi pengertian lainnya, pendidikan agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan pada generasi muda agar kelak menjadi generasi muslim, bertakwa kepada Allah SWT. Berbudi

¹³ KBBI edisi ke tiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 8.

12

¹² Muhammad Yani, *Jurnal: Hakikat Guru dalam Pendidikan Islam*, Seduj, Vol. 1, No. 2, Agustus 2021, hlm. 36.

pekerti luhur, dan berkepribadian yang memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Agama Islam dalam kehidupan. ¹⁴

3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Secara Umum kemampuan menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah suatu kesanggupan, kecakapan seseorang dalam melakukan sesuatu. seseorang dikatakan memiliki suatu kemampuan dalam hal tertentu ialah yang bisa dan mampu untuk melakukan sesuatu yang harus dilakukan. ¹⁵

Membaca merupakan perbuatan yang dilakukan berdasarkan kerja sama beberapa keterampilan, yakni mengamati, memahami, dan memikirkan. Selain itu, aktivitas membaca juga mementingkan ketepatan dan kecepatan juga kompetensi atau kemampuan bahasa, kecerdasan tertentu dan relefan kehidupan yang luas. ¹⁶

Al-Qur'anul karim adalah kalam Allah SWT. Yang diturunkan kepada Rasulullah saw sebagai salah satu mukjizat terbesar yang ditulis pada mushaf dan diriwayatkan secara mutawatir, serta membaca Al-Qur'an bernilai ibadah.¹⁷

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan suatu keterampilan atau kesanggupan dalam memahami bacaan ayat Al-Qur'an secara baik dan benar.

1.7 Sistematika Penulisan

Sebagai upaya untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai sistematika penulisan dalam tesis yang sesuai dengan aturan baru dalam penulisan, maka sistematika penulisan ini terdiri

ما معة الرانرك

Dahwadin dan Farhan Sifa Nugraha, Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Jawa Tengah: Cv Mangku Bumi Media, 2019), hlm.

¹⁵ B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 16.

¹⁶ Darmadi, Membaca Yuk, (Lampung: tt, Geupeudia), hlm. 11.

Abdul Hamid, *pengantar Studi Al-Qur'an*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 7.

dari beberapa bab yang saling berkaitan dan berhubungan, yaitu sebagai berikut:

Untuk mempermudah penelaahan pokok-pokok masalah yang dikaji, maka penulis menyusun sistematika di bawah ini sebagai berikut: Bab I: Pada bab ini akan dibahas tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu yang Relavan, Kerangka Teori dan Sistematika Penulisan. Bab II: Pada bab ini akan diuraikan tentang Strategi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an, yang mencakup: Pengertian Startegi Pembelajaran Al-Our'an, Urgensi Strategi dalam Pembelajaran Al-Qur'an, Tujuan dan Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an, Metode dan Media Pembelajaran Al-Qur'an, Materi Pembelajaran Al-Qur'an, Perencanaan Pembelajaran Al-Qur'an, Pelaksanaan pembelajaran Al-Our'an. Kendala dalam Pembelajaran Al-Qur'an, dan Peran Guru dalam Proses Pembelajaran Al-Qur'an. Bab III: Dalam bab ini dijelaskan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, Subjek Penelitian, Sumber Data, Instrumen Pengumpulan Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknis Analisis Data, dan Uji Keabsahan Data. Bab IV: Dalam bab ini dijelaskan mengenai Tiga Langkah Guru PAI dan Implikasinya dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SDIT Teuku Umar Meulaboh. Bab V: Pada bab terakhir Tesis ini adalah bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

AR-RANIRY